



***ACTION RESEARCH TENTANG STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN
MELALUI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DI PERPUSTAKAAN
SMP IT ANUGRAH HIDAYAH MAKASSAR***

Ramayanti¹, Arsil Tahir², Saenal Abidin³

**Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Indonesia²³*

***SMP IT Anugrah Hidayah Makassar Indonesia¹*

Korespondensi: ramadayanti.anti@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada implementasi strategi promosi perpustakaan melalui media sosial instagram dalam bentuk penelitian *action research*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik penelitian tindakan, artinya peneliti sendiri akan ikut serta dalam implementasi strategi promosi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah melalui media sosial instagram. Peneliti menggunakan model penelitian *action research* berdasarkan rumus Kemmis dan McTeggart, yaitu dengan mengikuti siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun hasil penelitian menunjukkan, Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar menggunakan Instagram sebagai sarana untuk promosi jasa dan informasi sehingga menjangkau lingkungan sekolah khususnya bagi siswa, guru dan tenaga pendidik. Kemudian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Perencanaan promosi dasar untuk promosi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar melalui media sosial Instagram meliputi logo, informasi waktu pelayanan, koleksi perpustakaan dan dokumentasi kegiatan. Adapun desain final konten Instagram promosi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar yang meliputi desain logo, tampilan beranda, tampilan feed, desain postingan koleksi bahan pustaka, desain dokumentasi kegiatan perpustakaan, desain tata tertib perpustakaan, desain jenis layanan perpustakaan dan desain jenis koleksi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah.

Kata Kunci: Perpustakaan Sekolah, Promosi Perpustakaan, Sosial Media Instagram

***ACTION RESEARCH ON LIBRARY PROMOTION STRATEGIES VIA INSTAGRAM SOCIAL
MEDIA IN THE LIBRARY SMP IT ANUGRAH HIDAYAH MAKASSAR***

ABSTRACT

This research focuses on implementing library promotion strategies through Instagram social media in the form of action research research. The research method used is a qualitative research method with action research techniques, meaning that the researcher himself will participate in implementing the promotional strategy for the Anugrah Hidayah IT Middle School Library through Instagram social media. The researcher used an action research research model based on the Kemmis and McTeggart formula, namely by following a cycle of planning, implementation, observation and reflection. The research results show that the Anugrah Hidayah IT Middle School Library in Makassar City uses Instagram as a means to promote services and information so that it reaches the school environment, especially for students, teachers and teaching staff. Basic promotional planning for the promotion of the Makassar City IT Anugrah Hidayah Middle School Library via Instagram social media includes logos, service time information, library collections and activity documentation. The final design for promotional Instagram content for the Makassar City IT Anugrah Hidayah Middle School Library includes logo design, homepage display, feed display, library material collection post design, library activity documentation design, library rules design, library service type design and SMP Library collection type design. IT Gift of Hidayah.

Keyword: School Library, Library Promotion, Instagram Social Media



Copyright©2019

Riwayat Artikel

1. Diterima : 26 Januari 2024
2. Disetujui : 10 Maret 2024
3. Dipublikasikan : 28 Maret 2024

A. PENDAHULUAN

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang paling populer dengan total pengguna 85 juta jiwa. Instagram menjadi media sosial populer yang menduduki peringkat ketiga setelah Youtube dan WhatsApp, mengantongi 86,6% dari keseluruhan pengguna layanan internet. Bahkan penggunaannya mengalahkan Facebook di Indonesia yang hanya berkisar 85,5% (Melamanda dan Primadesi, 2022).

Adanya pergeseran budaya atau kebiasaan hidup masyarakat saat ini tidak terlepas dari hadirnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Dapat kita lihat saat ini salah satu contohnya dari berbagai perubahan gaya hidup seperti berinteraksi, jual-beli, hingga belajar yang dulunya dilakukan dengan cara tradisional kemudian beralih didukung oleh teknologi informasi. Ngafifi (2014), mengemukakan bahwa kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Begitu halnya dengan yang dialami oleh perpustakaan, dalam hal ini pada pemasaran produk (bahan pustaka) yang dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri. Pemasaran produk dalam industri sangatlah penting untuk meningkatkan nilai jual atau nilai pakai di masyarakat. Perpustakaan memiliki banyak bahan pustaka dan sumber informasi yang memerlukan strategi promosi. Adanya teknologi informasi seperti media sosial tentu akan memudahkan perpustakaan untuk melakukan implementasi strategi promosi perpustakaan. Ngafifi (2014), mengemukakan bahwa pada era globalisasi saat ini, penguasaan teknologi menjadi prestise dan indikator kemajuan suatu negara.

Perpustakaan ialah penyedia layanan yang dibutuhkan penggunaannya untuk mengakses informasi. Sebagai wadah penyedia informasi, perpustakaan harus memenuhi. Sebagai wadah penyedia informasi, perpustakaan harus memenuhi kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*) pemustaka/ pengguna perpustakaan dimanapun dan kapanpun dibutuhkan (Khotijah, Koerniawati dan Lestari, 2022).

Perpustakaan dipengaruhi oleh transformasi karena teknologi teknologi dan perpustakaan berjalan beriringan. Masyarakat saat ini, menggunakan berbagai platform media sosial untuk berkomunikasi, salah satunya adalah Instagram. Instagram merupakan platform jejaring sosial yang saat ini sangat diminati banyak orang (Latif, 2022).

Karakteristik pengguna di masa Masyarakat pra industri berbeda dengan karakteristik pengguna di masa pasca industri (masyarakat informasi). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi lah yang memberikan dampak paling besar pada perubahan sosial masyarakat (Yenianti, 2019).

Kegiatan promosi perpustakaan tujuannya untuk membangkitkan minat berkunjung ke perpustakaan, terutama pada sore hari. Digital IT sangat membutuhkan upaya promosi tersebut diketahui secara publik kelompok mana yang termasuk dan layanan mana yang tersedia promosi perpustakaan dianggap berhasil jika peningkatan minat dan aksesibilitas bagi pengguna untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan informasi dengan lebih baik. Promosi harus didasarkan pada strategi pemasaran yang diterapkan. Pencapaian tujuan promosi salah satunya didorong oleh kombinasi strategi pemasaran atau bauran pemasaran yaitu menggunakan media sosial (Auspicy, Chairunnisa, Salsabila dan M., 2023).

Perpustakaan bisa menggunakan media sosial untuk berbagai tujuan yang relevan antara lain promosi produk, fasilitas, koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan, membangun interaksi dengan para pengguna perpustakaan sebagai sarana membangun hubungan dengan komunitas pustakawan dan komunitas lain yang relevan (A'yunin, 2018).

Promosi perpustakaan masih menempati posisi juru kunci (minor) sampai saat ini dalam pendidikan ilmu informasi dan perpustakaan di berbagai instansi di Indonesia. Oleh sebab itu, tidak heran apabila kemudian unit produksi yang disebut perpustakaan bisa mandek dan gulung tikar. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi yang cepat dan kebutuhan perpustakaan untuk terus berinovasi baik dalam koleksi maupun layanan yang disediakan (Mustofa, 2017).

Salah satu jenis perpustakaan yang paling banyak saat ini di Indonesia adalah jenis perpustakaan sekolah. Perpustakaan telah mengeluarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) tingkat sekolah pada tahun 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penyusunan standar nasional perpustakaan Sekolah Menengah Pertama dimaksudkan untuk menyediakan berupa acuan tentang penyelenggaraan perpustakaan Sekolah Menengah Pertama baik negeri maupun swasta (Apsari, Kurniawan dan Hermintoyo, 2017).

Perpustakaan sekolah merupakan lembaga yang memiliki peran penting untuk menunjang belajar dan mengajar di sekolah. Perpustakaan tentunya dituntut untuk memberikan pelayanan dengan maksimal untuk mencapai tujuan lembaga induknya. Ketika kedudukan perpustakaan berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, fungsi dan peran perpustakaan sangat dirasakan sebagai media mencari literatur pendidikan, hiburan, ataupun budaya (Krismayani, 2019).

Perpustakaan sekolah juga diharapkan dapat memberikan bahan pustaka untuk menambah minat baca siswa, tetapi dalam pelaksanaannya perpustakaan sekolah masih belum memadai dan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Andriansyah dan Christiani, 2020). Olehnya itu sangat dibutuhkan strategi pengelola perpustakaan untuk melakukan tindakan

seperti promosi perpustakaan sehingga memancing pemustaka untuk kemudian berkunjung di perpustakaan. Apabila perpustakaan tersebut adalah perpustakaan sekolah, maka pustakawan perlu melakukan kerjasama dengan guru dalam melakukan sosialisasi terhadap siswa, kemudian tentu saja memanfaatkan sosial media seperti *instagram* untuk media promosi jasa dan koleksi milik perpustakaan.

Fungsi perpustakaan sekolah pada umumnya penyedia informasi dan penunjang pembelajaran bagi seluruh civitas akademika sekolah. Salah satu fungsi perpustakaan sekolah yaitu fungsi informatif, artinya perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku seperti majalah, koran dan lain sebagainya (Setiawan & Husna, 2017).

Salah satu sekolah di Makassar yang memiliki perpustakaan cukup baik meski masih membutuhkan banyak pengembangan, baik koleksi maupun fasilitas, yaitu Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah. Perpustakaan ini berada di bawah naungan Yayasan Sabir Syiwu SMP Islam Terpadu Anugrah Hidayah Kota Makassar.

SMP IT Anugrah Hidayah berdiri sejak tahun 2018, saat ini SMP IT Anugrah Hidayah menggunakan kurikulum belajar Merdeka dan telah mendapat status Akreditasi *grade* nilai B dengan skor 82 (Akreditasi Tahun 2022) dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah. Berdasarkan berdirinya sekolah ini, Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah juga turut dikembangkan yaitu mulai dengan memerhatikan fasilitas yang ada di perpustakaan, mengembangkan koleksi bahan pustaka (buku) dan merekrut pustakawan yang memiliki latar belakang pendidikan linear dengan jurusan ilmu perpustakaan.

Meski Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memiliki jumlah koleksi buku fiksi yang terbilang sedikit, tetapi dengan pemanfaatan sosial media *instagram* sebagai promosi koleksi perpustakaan menjadikan koleksi-koleksi yang ada cepat terpinjam dan dibaca oleh siswa (pemustaka). Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah juga memanfaatkan media sosial *instagram* nya sebagai media *share documentation* sebagai arsip dokumentasi kegiatan, baik kegiatan sekolah maupun kegiatan yang dilakukan perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan mengkaji pemanfaatan media sosial (medsos) *instagram* milik Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah. Dalam pengkajiannya peneliti akan fokus pada strategi yang dilakukan dengan menggunakan teknik *action research* sehingga peneliti dapat berinteraksi langsung dengan objek penelitian.

B. KAJIAN TERDAHULU

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki permasalahan kajian yang kurang lebih hampir sama. Namun demikian, dari peninjauan peneliti masih menemukan beberapa hal yang perlu dikembangkan, sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dari pengembangan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun beberapa kajian terdahulu yang peneliti rangkum, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2021) dalam bentuk Artikel Jurnal yang berjudul “Strategi Pustakawan dengan Memanfaatkan Instagram sebagai Media Promosi Perpustakaan SMK Negeri 1 Gombang”. Adapun hasil penelitian tersebut, memberi kesimpulan bahwa media sosial Instagram memudahkan perpustakaan untuk membantu mempromosikan perpustakaan. Instagram juga membantu pengguna untuk lebih *up to date* terhadap informasi-informasi terkini.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Auspicy, Chairunnisa, Salsabila & M (2023) dalam bentuk Artikel Jurnal yang berjudul “Strategi Pengembangan Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Di Perpustakaan Cahaya Aksara SMA N 5 Pekanbaru” Adapun hasil penelitian tersebut, memberi kesimpulan bahwa konten instagram perpustakaan cahaya aksara membuat siswa dan siswi tertarik mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku. Informasi yang diunggah beragam, diantaranya pelatihan penulisan, kunjungan dari berbagai sekolah dan instansi serta studi banding, MoU, kegiatan perlombaan, workshop, qhatam Qur’an, serah terima mahasiswa PLP dari berbagai universitas di Pekanbaru, festival pelajar, penyerahan pemenang lomba pojok baca, pembagian buku paket, memperingati hari hari besar, pergelaran seni siswa, pengembalian buku paket, sumbangan buku oleh Tiong Ha, kegiatan pembelajaran, rapat dinas SMAN 5 Pekanbaru dan lainnya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kholili, Hariyanto & Mudawamah (2023) dalam bentuk Artikel Jurnal yang berjudul “Strategi Promosi di Perpustakaan STIQSI (Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an dan Sains *Al-Ishlah*)”. Adapun hasil penelitian tersebut, memberi kesimpulan bahwa Perpustakaan STIQSI masih memerlukan berbagai macam upaya dalam promosi perpustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung ke perpustakaan. Beberapa bentuk promosi yang bisa dilakukan oleh Perpustakaan STIQSI adalah: pembuatan media sosial dan website, pengadaan kegiatan seperti pelatihan kemampuan menelusuri informasi, pengadaan peringatan hari besar perpustakaan, pengadaan pelatihan menulis ilmiah maupun populer, pelatihan mengakses jurnal dan database jurnal.

Keempat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Trihandayani & Sudiar (2022) dalam bentuk Artikel Jurnal yang berjudul “Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah

Dasar Negeri 10 Minas”. Adapun hasil penelitian tersebut, memberi kesimpulan bahwa salah satu kegiatan pemasaran jasa perpustakaan kepada siswa/siswi yaitu dengan promosi yang tentu saja ini adalah sarana yang digunakan pustakawan untuk mengenalkan perpustakaan kepada siswa/siswi luas agar mereka tahu dan tertarik untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan tersebut karena perpustakaan tanpa pengunjung tentu tidak ada gunanya.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Putra & Arfa (2020) dalam bentuk Artikel Jurnal yang berjudul “Promosi Perpustakaan Sekolah Menggunakan Powtoon di SMA Hidayatullah Kota Semarang”. Adapun hasil penelitian tersebut memberi kesimpulan bahwa penggunaan media Powtoon dalam kegiatan promosi perpustakaan dapat diterima oleh siswa SMA Islam Hidayatullah. Ada beberapa kritikan dan masukan dari hasil wawancara bersama pustakawan yang membuat peneliti mengambil kesimpulan bahwa promosi perpustakaan SMA Islam Hidayatullah menggunakan Powtoon sebaiknya diperbaiki sebelum video profil perpustakaan SMA Islam Hidayatullah tersebut diupload di internet.

Persamaan maupun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada subjek dan analisis penelitiannya, penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki subjek penelitian yang sama, di mana pemanfaatan sumber daya seperti Instagram sebagai sosial media perpustakaan. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan teknik analisis *action research*, sehingga berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini sendiri memungkinkan peneliti yang langsung menerapkan strategi promosi di perpustakaan.

Lebih jauh penelitian ini akan meninjau kajian sebelumnya yang kemudian akan dikembangkan melalui penelitian ini, kehadiran sosial media Instagram tentu saja sangat membantu strategi promosi di perpustakaan, sehingga menjadi perhatian khusus untuk melakukan pengembangan penelitian pada bidang ini.

C. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penelitian tindakan atau *action research*. Pada penelitian ini, peneliti sendiri akan ikut serta dalam implementasi strategi promosi perpustakaan melalui media sosial *instagram*. Penerapan ini tentunya untuk melihat dan mempelajari secara langsung minat kunjung pustakawan di Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar. Kemudian mencari strategi dan jenis informasi yang tepat untuk dipromosikan sebagai bahan untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Kemmis dan McTaggart (1988) mengemukakan model penelitian *action research* dengan teknik penelitian yang meliputi beberapa tahapan. Berdasarkan model penelitian *action*

research yang memiliki siklus dari satu tahap ke tahap lainnya. Dapat dilihat siklus dari model penelitian tindakan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah, dilakukan observasi secara menyeluruh pada objek yang akan dikaji, kemudian dilakukan tindakan penelitian secara langsung (*action research*), dokumentasi dan melakukan kajian pustaka sesuai dengan permasalahan peneliti. Sementara teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, seleksi dan editing kemudian penyajian data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar menggunakan Instagram sebagai sarana untuk promosi jasa dan informasi sehingga menjangkau lingkungan sekolah khususnya bagi siswa, guru dan tenaga pendidik. Peneliti menguraikan perkembangan media sosial Instagram milik Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah meliputi konten promosi, desain konten dan informasi yang ingin disampaikan.

Promosi perpustakaan masih menempati posisi juru kunci (minor) sampai saat ini dalam pendidikan ilmu informasi dan perpustakaan di berbagai instansi di Indonesia. Oleh sebab itu, tidak heran apabila kemudian unit produksi yang disebut perpustakaan bisa mandek dan gulung tikar. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi yang cepat dan kebutuhan perpustakaan untuk terus berinovasi baik dalam koleksi maupun layanan yang disediakan (Mustofa, 2017).

Perencanaan

Peneliti setelah mengamati aktivitas serta lingkungan di Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah, maka diperoleh pemahaman secara komprehensif bagaimana siswa akan menemukan konten-konten milik perpustakaan di Instagram. Selanjutnya peneliti menyusun perencanaan sesuai dengan data yang diperoleh dari siswa sebagai pemustaka.

Perpustakaan ialah penyedia layanan yang dibutuhkan penggunaannya untuk mengakses informasi. Sebagai wadah penyedia informasi, perpustakaan harus memenuhi. Sebagai wadah penyedia informasi, perpustakaan harus memenuhi kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*) pemustaka/ pengguna perpustakaan dimanapun dan kapanpun dibutuhkan (Khotijah, Koerniawati dan Lestari, 2022).

Perencanaan tersebut memuat informasi perpustakaan yang dimiliki, rancangan desain, kemudian penggunaan bahasa yang akan digunakan. Ketiga poin tersebut dipikirkan agar dapat menarik perhatian pemustaka, memiliki ciri khas dan tentu saja informatif.

Perencanaan promosi dasar untuk promosi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar melalui media sosial Instagram dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Logo, Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah memiliki logo yang diserap dari logo sekolah menegaskan bahwa Perpustakaan merupakan bagian dari atau berada di bawah naungan sekolah SMP IT Anugrah Hidayah.
- b. Informasi Waktu Pelayanan, hari serta jam operasional dideskripsikan di bagian awal tampilan akun Instagram. Kemudian dicantumkan alamat lengkap dari perpustakaan, serta informasi tentang hari libur, baik karena alasan sekuler ataupun keagamaan.
- c. Koleksi perpustakaan, konten yang akan dipromosikan adalah koleksi-koleksi milik Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar, pada saat diunggah maka perlu mencantumkan *caption* dengan informasi tentang judul buku, penulis, klasifikasi hingga sumber buku.
- d. Dokumentasi kegiatan, konten yang akan dipromosikan lainnya adalah rekap dokumentasi-dokumentasi, baik pada kegiatan yang dilakukan oleh sekolah secara umum maupun yang dilakukan oleh Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah itu sendiri.

Pelaksanaan

Setelah dilakukan perencanaan dengan seksama, maka berikut adalah final desain konten Instagram promosi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar yang meliputi desain logo, tampilan beranda, tampilan feed, desain postingan koleksi bahan pustaka, desain dokumentasi kegiatan, desain tata tertib perpustakaan, desain layanan perpustakaan dan desain jenis koleksi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah, dapat dilihat final desain berikut:

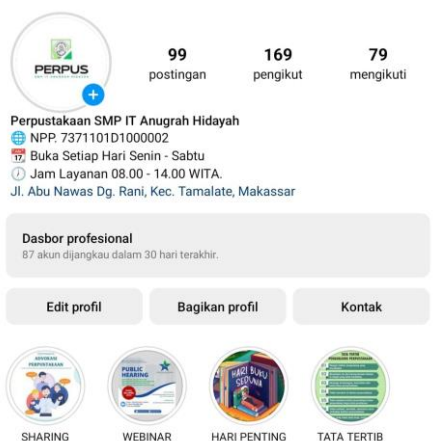


Gambar 1. Logo Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Sumber: Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Logo di atas ditampilkan sebagai logo profil di Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah yang memberi resentasikan eksistensi perpustakaan yang modern. Selain itu desain logo merupakan serapan dari logo resmi sekolah kemudian diadopsi dengan tambahan potongan segitiga hijau di bagian kanan bawah, menunjukkan bahwa perpustakaan merupakan bagian dan di bawah naungan sekolah SMP IT Anugrah Hidayah. Pemilihan *font* dan warna yang dapat menggambarkan desain modern dan tidak keluar dari ciri khas sekolah dan perpustakaan.

Fungsi perpustakaan sekolah pada umumnya penyedia informasi dan penunjang pembelajaran bagi seluruh civitas akademika sekolah. Salah satu fungsi perpustakaan sekolah yaitu fungsi informatif, artinya perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku seperti majalah, koran dan lain sebagainya (Setiawan & Husna, 2017).



Gambar 2. Tampilan Beranda Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Sumber: Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Profil beranda terlihat nama jelas Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah, Kemudian dicantumkan NPP atau (Nomor Pokok Perpustakaan), pemberitahuan tentang hari dan jam operasional pelayanan, pemberitahuan lokasi atau Alamat perpustakaan yang dapat diklik dan langsung membuka aplikasi maps pada gadget atau *handphone* pembaca.



Gambar 3. Feed Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Sumber: Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Dapat dilihat *feed* instagram yang ditampilkan dengan sangat rapih, biasanya postingan dilakukan dengan 3 konten sekaligus agar *feed* instagram dapat terjaga tetap rapih. Kemudian konten yang diposting dilakukan dengan cara selang seling, antara konten koleksi bahan pustaka kemudian dokumentasi kegiatan dan begitu seterusnya. *Feed* instagram merepresentasikan desain yang modern sehingga memberikan kesan yang menarik dan rasa

nyaman bagi pembaca untuk *scroll* informasi di instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah.



Gambar 4. Desain Postingan Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Sumber: Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Postingan mengenai koleksi bahan pustaka perpustakaan memiliki tujuan untuk mempromosikan salah satu dari sekian banyak koleksi perpustakaan yang dimiliki Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah, hal ini dilakukan tentu saja agar pembaca dapat tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan melihat-lihat koleksi lainnya.

Adapun *background* pada konten koleksi bahan pustaka menggunakan dominan warna putih dengan desain ilustrasi kertas kusut yang memberi representasi hubungan buku dengan bahan-bahan kertas, hal itu juga diharapkan menumbuhkan daya tarik dan ciri khas tersendiri yang dapat dirasakan oleh pembaca, dalam hal ini pengikut instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah.



Gambar 5. Desain Postingan Dokumentasi Kegiatan Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah.

Sumber: Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Postingan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik sekolah maupun kegiatan perpustakaan sendiri. Hal ini dilakukan agar citra perpustakaan yang merupakan pusat informasi dan dokumentasi dapat diintegrasikan. Lebih lanjut, dengan menjadikan perpustakaan aktif mendokumentasikan kegiatan-kegiatan di sekolah maka secara tidak

langsung postingan yang telah dipublikasikan akan menjadi arsip. Sehingga perpustakaan tidak hanya menyimpan koleksi berbentuk bahan pustaka tetapi juga koleksi dalam bentuk digital (arsip dokumentasi).

Perlunya dilakukan postingan dokumentasi kegiatan perpustakaan juga merupakan tindakan untuk promosi layanan yang ada di perpustakaan, pembaca atau pengikut instagram akan melihat bahwa di perpustakaan terdapat fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran, menunjang kebutuhan informasi dan bahkan rekreasi bagi pemustaka.



Gambar 6. Desain Tata Tertib Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Sumber: Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Postingan mengenai tata tertib pengunjung perpustakaan, tata tertib perpustakaan perlu dipromosikan guna untuk memberi pemahaman kepada pemustaka bagaimana aturan-aturan yang mesti diperhatikan jika berkunjung ke Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah. Adapun tata tertib tersebut diantaranya, mengisi daftar pengunjung yang disediakan, menyimpan tas dan barang bawaan lainnya di tempat yang disediakan, menjaga ketenangan, ketertiban dan kebersihan perpustakaan, tidak merokok di dalam perpustakaan, tidak membawa koleksi perpustakaan keluar perpustakaan tanpa seizin pustakawan, buku yang telah dibaca letakkan di meja.



Gambar 7. Desain Layanan Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Sumber: Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Postingan layanan perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah dimaksudkan untuk mempromosikan jenis layanan apa saja yang dimiliki perpustakaan, hal tersebut akan

memberikan gambaran kepada pemustaka bahwa layanan apa saja yang akan mereka dapatkan saat berkunjung ke Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah. Adapun jenis layanan tersebut diantaranya, layanan koleksi umum, layanan terbitan berseri (jurnal dan majalah), layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku). Layanan komputer dan internet untuk penelusuran tugas siswa, layanan baca dan refrens, layanan nobar / nonton bareng siswa (khusus mapel pustaka), layanan bebas pustaka bagi alumni.



Gambar 8. Desain Ragam Koleksi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Sumber: Instagram Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah

Postingan mengenai ragam koleksi milik Perpustakaan SMP IT Anugraha Hidayah dimaksudkan untuk promosi jenis bahan dan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Tujuannya tentu saja agar pemustaka dapat memilih dan memilah jenis koleksi yang mereka inginkan sebelum berkunjung. Pengikut instagram dapat melihat terlebih dahulu koleksi apa saja yang dimiliki perpustakaan, diantara jenis koleksi tersebut diantaranya, buku paket (mata pelajaran), novel, komik, kamus bahasa, ensiklopedia, jurnal dan majalah, kumpulan cerpen, puisi dan lain sebagainya.

Pengamatan

Pengamatan strategi promosi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah dilakukan dengan kembali kepada narasumber dan beberapa pemustaka, sejumlah siswa akan diwawancara sebagai tanggapan atas evaluasi desain postingan instagram. Kemudian wawancara juga dilakukan dengan kepala perpustakaan dan guru untuk menganalisis dan mengevaluasi kembali kualitas konten yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa sejumlah desain komponen, termasuk koleksi perpustakaan, kegiatan perpustakaan, desain tata tertib, ragam koleksi, jenis layanan hingga logo dan tampilan *feed* instagram sangat diperhitungkan saat mengevaluasi kualitas konten perpustakaan.

Sedikitnya terdapat 10 responden yang menyatakan bahwa representasi dari objek sudah sangat baik sehingga dapat menjadi indikator keberhasilan nilai kualitas dari konten-konten

yang dipromosikan melalui instagram. Lebih lanjut dengan model promosi perpustakaan di media sosial instagram juga dinilai praktis dan tidak memerlukan banyak sumber dana yang berlebih, namun mampu menjangkau banyak pembaca dan siswa hingga guru.

Refleksi

Kepala perpustakaan, dewan guru dan siswa sebagai pengguna yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Adanya sistem promosi perpustakaan melalui instagram terlihat bahwa kualitas visualisasi objek memberikan hasil yang positif. Sedikitnya terdapat 10 responden yang menilai kualitas objek baik merupakan indikasi keberhasilan perpustakaan dalam melakukan promosi yang dinilai sangat praktis.

Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan bagi responden dalam menilai yaitu dengan memerhatikan komponen seperti layout, headline, tipografi, gambar dan warna yang dipilih dengan sangat tepat. Hal tersebut menunjukkan pemanfaat instagram sebagai media promosi koleksi dan layanan di Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah dapat terealisasi dengan sangat baik. Sehingga ini bisa menjadi langkah awal untuk mengembangkan perpustakaan.

E. KESIMPULAN

Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar menggunakan Instagram sebagai sarana untuk promosi jasa dan informasi sehingga menjangkau lingkungan sekolah khususnya bagi siswa, guru dan tenaga pendidik. Perencanaan promosi dasar untuk promosi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar melalui media sosial Instagram meliputi logo, informasi waktu pelayanan, koleksi perpustakaan dan dokumentasi kegiatan.

Adapun desain final konten Instagram promosi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar yang meliputi desain logo, tampilan beranda, tampilan feed, desain postingan koleksi bahan pustaka, desain dokumentasi kegiatan perpustakaan, desain tata tertib perpustakaan, desain jenis layanan perpustakaan dan desain jenis koleksi Perpustakaan SMP IT Anugrah Hidayah.

Sedikitnya terdapat 10 responden yang menyatakan bahwa representasi dari objek sudah sangat baik sehingga dapat menjadi indikator keberhasilan nilai kualitas dari konten-konten yang dipromosikan melalui instagram. Promosi perpustakaan di media sosial instagram juga dinilai praktis dan tidak memerlukan banyak sumber dana yang berlebih, namun mampu menjangkau banyak pembaca dan siswa hingga guru. Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan penilaian; layout, headline, tipografi, gambar dan warna yang dipilih dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, F. & Christiani, L. Efektivitas Interlibrary Loan Dengan Metode Bulk Loan System Bagi Perpustakaan Sekolah Anggota Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (LTPS) Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(2).
- Apsari, A. W., Kurniawan, A. T. & Hermintoyo. Analisis Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah dari Perpustakaan Nasional (Studi Kasus di SMPN 1 Ungaran). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1).
- Auspicy, A., Chairunnisa, Salsabila S. & M. T. K. Strategi Pengembangan Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Di Perpustakaan Cahaya Aksara SMA N 5 Pekanbaru. *JURRIBAH: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1).
- A'yunin, N. A. Q. Promosi Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Melalui Media Sosial. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 10(1).
- Kemmis, S. & McTeggart, R. *The Action Research Planner*. The Action Research Planner, 7(2).
- Kholili, M. A., Hariyanto, W. & Mudawamah, N. S. Strategi Promosi di Perpustakaan STIQSI (Sekolah Tinggi Ilmu AlQur'an Dan Sains Al-I. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 4(1).
- Khotijah, E. B. N., Koerniawati, T. & Lestari, E.S. Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(1).
- Krismayani, I. Analisis Kesesuaian Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Terhadap Ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas. *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, 3(2).
- Latif, A. A. Rancangan penerapan strategi promosi melalui instagram di perpustakaan (Action Research Tentang Strategi Promosi Perpustakaan melalui Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya). *Nautical: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(9).
- Melamanda, Y. & Primadesi, Y. Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 4(1).
- Mustofa. Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial: Best Practice. *Jurnal Publis*, 1(2).
- Purwanti, E. F. D. Strategi Pustakawan dengan Memanfaatkan Instagram sebagai Media Promosi Perpustakaan SMK N 1 Gombang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(3).
- Putra, E. A. & Arfa, M. Promosi Perpustakaan Sekolah Menggunakan Powtoon di SMA Hidayatullah Semarang. *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, 4(4).
- Setiawan, R & Husna, J. Perancangan Media Promosi dalam Bentuk Poster dan Brosur Perpustakaan Sekolah: Kaji Tindak Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1).

Trihandayani, R. & Sudiar, N. Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(8).

Yenianti, I. Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga. *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*, 3(2).